

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Kajian yang dilakukan peneliti termasuk dalam kategori penelitian hukum empiris. Metode penelitian ini berfokus pada pengumpulan serta analisis data faktual yang diperoleh langsung dari realitas kehidupan masyarakat. Data lapangan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam praktik pinjam-meminjam sparepart motor. Pendekatan empiris ini digunakan untuk memahami adanya kemungkinan ketidaksesuaian antara aturan hukum yang ideal (*das sollen*) dengan praktik nyata yang berlangsung di masyarakat (*das sein*), maupun sebaliknya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menggali sejauh mana norma hukum Islam, khususnya mengenai akad *'āriyah*, benar-benar dipahami dan dipraktikkan oleh masyarakat.⁵⁴

Sumber utama penelitian ini adalah hasil wawancara dengan para pemilik dan peminjam sparepart motor di Dusun Mojokudi Desa Kedak Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memotret realitas sosial masyarakat dalam melaksanakan akad pinjam-meminjam sparepart motor, sekaligus menilainya dari perspektif sosiologi hukum Islam.

⁵⁴ Sheyla Nichlatus Sovia, Dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2024), 47-48.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Konseptual*. Dalam kerangka sosiologi, hukum dipahami bukan hanya sebagai norma yang bersifat abstrak, melainkan sebagai bagian dari realitas sosial yang tercermin dalam perilaku individu maupun masyarakat. Dengan kata lain, hukum dipandang dan dianalisis melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan *Konseptual* memiliki peran penting karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peristiwa hukum sebagaimana terjadi dalam masyarakat, sehingga hukum tidak hanya dilihat dari aspek normatif, tetapi juga dari sisi sosiologis yang melatarbelakanginya.⁵⁵

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui teknik observasi maupun wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan objek kajian. Dengan demikian, data primer menjadi informasi utama yang menggambarkan realitas empiris di masyarakat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan sebelumnya diolah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dengan cara menelaah literatur, hasil penelitian terdahulu, dokumen, serta informasi yang relevan dari berbagai sumber,

⁵⁵ Ibd.49

termasuk media daring. Data sekunder berfungsi untuk mendukung dan melengkapi data primer.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier adalah data tambahan yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer dan sekunder. Data ini meliputi bahan rujukan umum seperti buku, jurnal ilmiah, kamus, maupun ensiklopedia yang dapat diakses melalui media cetak maupun elektronik.⁵⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan data yang dilakukan secara langsung dengan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Dalam konteks kajian ini, peneliti akan melakukan tanya jawab mendalam kepada beberapa pihak, antara lain pemilik sparepart motor yang sering meminjamkan barangnya, para pemuda atau masyarakat yang menjadi peminjam, serta komunitas penggemar motor klasik yang terlibat dalam penyelesaian permasalahan ketika terjadi perselisihan terkait praktik pinjam-meminjam sparepart motor. Jumlah narasumber sebanyak 15 orang yaitu Azik, Fuad, Faiq, Farhan, Yusril, Toni, Adim,

⁵⁶ Sheyla Nichlatus Sovia, Dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2024), 52.

Sodiqin, Iqbal, Khoirul, Musa , Rafi, Shofi dan Ilham mereka Adalah Bagian dari komunitas Ngadd auto.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui metode ini, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana praktik pinjam-meminjam sparepart motor berlangsung di masyarakat, baik dari segi proses akad, perilaku peminjam dan pemilik barang, maupun dinamika sosial yang muncul ketika terjadi keterlambatan pengembalian atau kerusakan barang. Pendekatan observasi memungkinkan peneliti memperoleh data faktual dan mendalam mengenai pola kebiasaan masyarakat serta relevansinya dengan norma hukum Islam dan norma sosial yang berlaku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah penting dalam mengumpulkan, menyusun, dan menyimpan data yang mendukung penelitian. Dalam kajian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat hasil wawancara, mengambil foto kegiatan atau situasi yang relevan, serta mengumpulkan dokumen pendukung, baik berupa catatan desa, arsip pribadi pemilik barang, maupun data lain yang berkaitan dengan praktik pinjam-meminjam sparepart motor. Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat validitas data penelitian serta memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat terhadap fenomena yang diteliti.⁵⁷

⁵⁷ Sheyla Nichlatus Sovia, Dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2024), 51.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah melakukan pemilahan sesuai dengan jenis data yang terkumpul. Data yang sudah tersaring kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Analisis deskriptif berfokus pada uraian berupa kata-kata, baik yang diperoleh dari keterangan lisan maupun tulisan, serta perilaku yang teramati di lapangan. Pendekatan kualitatif tidak menuntut jumlah data yang terlalu banyak, sebab lebih menekankan pada penggambaran mendalam terhadap kasus-kasus yang bersifat monografis. Hal ini berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan data dalam jumlah besar agar dapat diklasifikasikan secara statistik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data yang sudah difilter akan dianalisis untuk menggambarkan fenomena praktik pinjam-meminjam sparepart motor di masyarakat secara apa adanya, tanpa harus menggunakan data berbentuk angka atau statistik.